



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

## PENGARUH KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Sintia<sup>1\*</sup>, Halimahtussakdiah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Kota Pekanbaru, Riau

\*[sintia@student.uir.ac.id](mailto:sintia@student.uir.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, and Organizational Commitment on the Quality of Regional Government Financial Reports in Kuantan Singingi Regency. The number of respondents used in this study were 43 respondents with the method of determining the sample is the total sampling method. Data collection by distributing questionnaires to all 43 SKPD in Kuantan Singingi Regency. Data processing using SPSS statistics 26.0. The results of this study indicate that Human Resource Competence and Organizational Commitment do not significantly influence the quality of financial statements. Meanwhile, the use of Information Technology and Internal Control Systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports.*

*Keywords: Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Organizational Commitment, and Quality of Financial Statements.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah responden yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 43 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *total sampling*. Pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner ke seluruh 43 SKPD yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pengolahan data menggunakan SPSS *statistic* 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Menurut (Hantono, 2021) organisasi sektor publik adalah gabungan dari berbagai macam organisasi yang lebih kompleks mulai dari lembaga pemerintah didaerah dan dipusat dan lembaga non pemerintah, badan usaha milik negara, rumah sakit dan lembaga pendidikan.



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Tujuan dari organisasi sektor publik ini yaitu untuk menyediakan dan memproduksi barang-barang untuk publik. Setiap orang yang mengelola anggaran harus bertanggung jawab atas keuangan yang mereka tangani. Hal yang sama berlaku bagi pemerintah daerah, yang juga diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahannya. Kewajiban ini didasarkan pada ketentuan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara berbicara tentang hal-hal terkait keuangan pemerintah pusat Indonesia, sedangkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengatur tentang sistem pemerintahan daerah di Indonesia, termasuk pembentukan, struktur, tugas, dan wewenang pemerintah daerah seperti provinsi, kabupaten, dan kota.

Salah satu cara untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, adalah dengan melakukan upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di pemerintahan daerah. Salah satunya yaitu menyusun laporan keuangan pada akhir setiap periode akuntansi. Kemudian, aturan tersebut diperbarui menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Saat ini, yang paling terbaru adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Manajemen keuangan daerah. Manajemen keuangan daerah mencakup seluruh Kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) merupakan rencana keuangan tahunan Pemerintah Pusat yang ditetapkan melalui undang-undang.

Berdasarkan fakta yang bersumber dari *IHPS Semester 1 Tahun 2022* BPK memberikan wajar Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kepada Provinsi Riau selama lima tahun berturut-turut (<https://www.bpk.go.id/>). Opini tersebut menunjukkan bahwa tidak ada penurunan yang terjadi terhadap LKPD. Pada tahun 2021 Kabupaten Kuantan Singingi kembali mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), akan tetapi BPK masih menemukan kelemahan dalam sistem pengendalian intern, penyusunan laporan keuangan dan ketidakpatuhan terhadap perarutan



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah, diantaranya meliputi kesalahan penganggaran dan klasifikasi belanja modal gedung dan bangunan, denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik belum dikemukakan, dan yang terakhir pengelolaan aset pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal (<https://kuansing.go.id/>).

Selain itu masih adanya permasalahan yang terjadi di dalam SKPD Kabupaten Kuansing, yaitu masih banyak ditemukan pegawai bagian keuangan di SKPD yang bukan lulusan akuntansi. Dengan demikian, pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melakukan peningkatan kompetensi pegawai dengan cara memberikan Bimtek atau bimbingan teknis. Bimtek ditujukan untuk bendahara, kasubag keuangan, pengurus barang dan kasubag program setiap tahunnya.

Permasalahan yang terjadi yaitu hanya dilakukan sekali dalam satu tahun untuk Bimtek, hal ini disebabkan karena anggaran pemerintahan daerah yang terbatas. Yang seharusnya Bimtek ini diberikan dua atau tiga kali dalam setahun. Selain Bimtek pemerintahan Kabupaten Kuansing melakukan terobosan baru yaitu melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Yang menjadi permasalahan selanjutnya yaitu setelah pegawai bagian keuangan diberikan pelatihan seperti Bimtek dan pendampingan, mereka kemudian di mutasi atau dipindahkan kebagian yang bukan menyusun laporan keuangan, hal inilah yang menjadi permasalahan utama dalam SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilaksanakan oleh Ghazi (Ghazi Firmansyah P, 2022) dengan mengganti sampel atau objek penelitian pada SKPD di Kuantan Singingi. Saya mengembangkan judul yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu dengan menambahkan beberapa variabel dan lokasi objek penelitian yang berbeda dan juga tahun yang berbeda. Alasan saya memilih tempat ini sebagai objek penelitian saya karena saya menemukan permasalahan yang sesuai dengan judul yang saya teliti, selain itu didukung juga dengan data penelitian yang saya temukan di objek penelitian saya ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

kinerja pegawai di instansi. Setiap pegawai yang bekerja wajib mempunyai pengetahuan yang memadai, keahlian khusus yang relevan, dan sikap yang positif untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan memiliki karakteristik ini, tugas-tugas yang diemban dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan kualitas kinerja pegawai akan meningkat. Dari uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

**H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**

### *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Teknologi informasi, termasuk penggunaan komputer, telah membawa perubahan yang signifikan bagi organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Peralihan dari metode kerja manual ke sistem terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pekerjaan, sehingga kinerja keseluruhan organisasi dapat ditingkatkan.

**H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**

### *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Sistem pengendalian intern adalah metode untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia dalam suatu organisasi dan memiliki peran krusial dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (fraud). Pengendalian internal juga berperan sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk dalam organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintah.

**H3 : Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**

### *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Komitmen organisasi adalah keinginan yang kuat untuk tetap terlibat dan berkontribusi dalam suatu organisasi dan berusaha maksimal sesuai dengan tujuan organisasi. Karyawan menunjukkan loyalitas pada organisasi melalui proses berkelanjutan di mana mereka



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

memberikan perhatian pada keberhasilan dan kemajuan organisasi. (Hadi dan Darwanis, 2017).

**H4 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**

## METODE PENELITIAN

### *Populasi*

Populasi merupakan totalitas setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari satu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi penelitian ini sebanyak 43 SKPD, populasi yang digunakan dalam penelitian disini yaitu SKPD Kuantan Singingi, yang meliputi dinas, badan dan kecamatan yang berada di lingkungan SKPD Kuantan Singingi.

### *Teknik Pengumpulan Data*

Dalam penelitian ini menggunakan tipe jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuisioner dalam mendapatkan hasil untuk penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Uji Kualitas Data*

Dalam melakukan analisis data, peneliti memanfaatkan metode analisis deskriptif yang membandingkan data yang ada dengan berbagai teori yang relevan dan berfungsi untuk menjelaskan atau menguraikan data tersebut. Selain itu, penulis juga menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26.00. Untuk analisisnya, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (eksplanatory) terhadap satu variabel dependen (Nurillah, 2014).

Hasil pengujian validitas dengan Pearson Correlations menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan koefisien korelasi di atas 0,5 yaitu 0,3338 dan signifikan. Demikian juga



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian bisa disimpulkan bawa data mempunyai kualitas yang baik untuk dianalisis lebih lanjut.

## *Hasil Uji Asumsi Klasik*

### *Uji Normalitas*

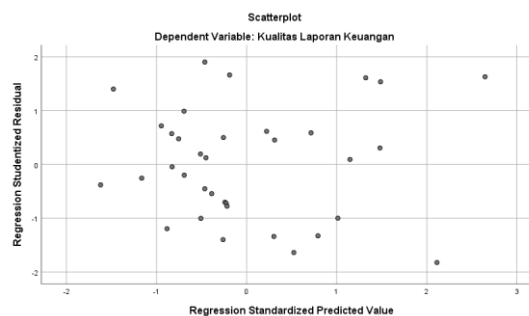
Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan data dari tabel 3, hasil penelitian mengungkapkan nilai signifikansi data sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal, dan penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

### *Hasil Uji Multikolinieritas*

Pada hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel bebas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel bebas berada di bawah 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas antara variabel independen dan dapat digunakan secara valid dalam penelitian ini.

### *Hasil Uji Heteroskedastisitas*

Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas, dapat dilihat dari pola grafik scatterplot. Jika titik-titik dalam scatterplot menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018).



**Gambar 1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Pada grafik *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pola yang jelas pada grafik, titik penyebar di atas dan dibawah angka nol dan Titik-titik yang ada menunjukkan ketidakteraturan dan tidak membentuk suatu pola tertentu seperti adanya perubahan pola yang bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### *Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada tabel 5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,579 mengindikasikan bahwa sebesar 57,9% dari variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi. Sementara itu, sisanya sebesar 42,1% dapat disebabkan oleh pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

### *Hasil Pengujian Hipotesis*

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,831	4,968		2,382	,024
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-,008	,090	-,012	-,090	,929
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,084	,169	,088	,495	,624
	Sistem Pengendalian Intern	,716	,179	,799	4,003	,000
	Komitmen Organisasi	-,147	,113	-,195	-1,301	,203

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa model pada penelitian ini adalah tepat digunakan karena nilai signifikan penelitian lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis diterima.

## ***Pembahasan***

### *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kuantan Singingi*

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan kata lain, tidak ditemukan adanya pengaruh yang berarti dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang disebabkan SKPD Kabupaten Kuantan Singingi belum dapat memanfaatkan Kualitas Sumber Daya Manusia secara maksimum, hal ini disebabkan adanya hambatan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mana masih kurangnya peningkatan seperti pelatihan yang tujuannya untuk menambah wawasan dan Kualitas Sumber Daya Manusia, yang kemudian berdampak pada pelaporan keuangan yang tidak berkualitas.

Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi wajib untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan selalu diadakan pelatihan setiap tahunnya, yang awalnya dilakukan satu kali dalam setahun sekarang harus dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun.

Sedangkan pada penelitian ini Kompetensi Sumber daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi disebabkan karena kurangnya pelatihan yang dilaksanakan oleh SKPD Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga latar belakang pendidikan yang menjabat sebagai PPK (Pejabat Penata Keuangan) tidak sesuai dengan penempatan mereka bekerja.

### *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Tidak



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

berpengaruhnya disebabkan SKPD Kabupaten Kuantan Singingi belum dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, hal ini disebabkan karena adanya hambatan dalam peralatan yang mengakibatkan membutuhkan perbaikan yang cukup lama sehingga berdampak pada jadwal waktu pelaporan yang mengalami keterlambatan.

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib untuk mengoptimalkan serta mengolah kemajuan teknologi informasi untuk memaksimalkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah serta mendistribusikan informasi keuangan daerah kedalam sistem pelayanan. Kemajuan informasi tidak cuma digunakan dalam organisasi bisnis, tetapi dipergunakan oleh organisasi seperti pemerintahan.

### *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi*

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan adanya Pengendalian Intern ini akan berguna untuk mengawasi kinerja pegawai pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi, dan juga berperan penting dalam pencegahan dan deteksi adanya kecurangan (fraud) yang terjadi didalam organisasi pemerintah.

### *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi*

Diketahui dari hasil penelitian Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Menurut (Hadi dan Darwanis, 2017) Komitmen Organisasi adalah dorongan kuat untuk tetap menjadi bagian dari suatu organisasi tertentu, yang didorong oleh motivasi untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan dan tujuan organisasi tersebut. Karyawan menunjukkan loyalitas terhadap organisasi melalui proses berkelanjutan, di mana mereka mengekspresikan perhatiannya terhadap kesuksesan dan kemajuan instansi.

Pada penelitian ini, tidak ditemukan adanya pengaruh antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakpedulian terhadap instansi, tidak merasa loyalitas terhadap



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

instansi dan juga responden bekerja karena adanya kewajiban dan tanggung jawab untuk tetap berada di organisasi.

*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan SKPD Kabupaten Kuantan Singingi*

Melalui penelitian ini peneliti menemukan hasil bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut layak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,357 > 2.68$ ) dan signifikan penelitian  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif secara signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Variabel Komitmen Organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Secara simultan, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa 58% kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi dapat



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

dijelaskan oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi, sementara 42% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan regresi ini.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut :

## 1. Bagi SKPD di Kabupaten Kuantan Singingi

- a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, karena dengan meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia bisa semakin berkembang dan semakin berkualitas laporan keuangan yang ada di SKPD Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan system yang tersedia
- c. Meningkatkan Komitmen Organisasi, karena semakin meningkatnya Komitmen Organisasi semakin minimnya untuk keluar dari SKPD Kabupaten Kuantan Singingi, dan semakin meningkatnya loyalitas dan kesetiaan kepada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel atau penggantian beberapa variabel dengan variabel lain yang memiliki hubungan erat dengan organisasi sektor publik, seperti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang efektif dan mematuhi standar akuntansi pemerintah. Dengan demikian, perubahan naik turunnya kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan dengan lebih baik dan mendetail. Penggunaan variabel-variabel yang lebih spesifik dan terkait langsung dengan praktik akuntansi di sektor publik dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti pengawasan internal dan kualitas manajemen keuangan, untuk menyempurnakan pemahaman tentang pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

lebih komprehensif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah daerah dan penerapan standar akuntansi yang sesuai.

## REFERENSI

- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi. F. P (2022) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Daerah (SKAD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Provinsi Riau).” Tersedia pada: <https://repository.uir.ac.id/>.
- Hadi dan Darwanis (2017) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan,” *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan*, 10(2), hal. 81–94.
- Handayani, R. (2020) *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hantono, et all (2021) *Akuntansi Sektor Publik*. Diedit oleh Syaiful Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nurillah (2014) “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (Skp,,” *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2). doi:10.34010/miu.v15i2.559.



# PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

---



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK